

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Era Industrialisasi dari tahun ke tahun semakin kompetitif, persaingan yang semakin meningkat menuntut perusahaan untuk dapat bertahan dengan memperhatikan kegiatan operasional dan finansialnya. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan yaitu salah satunya dengan memperkerjakan tenaga ahli atau profesional dalam mengelola perusahaan dengan harapan kinerja perusahaan akan lebih terjamin dan mampu bersaing di tengah persaingan pasar yang semakin sangat kompetitif khususnya pada sektor manufaktur. Menurut Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, industri pengolahan nonmigas tumbuh sebesar 4,56 persen pada triwulan II tahun 2023, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun lalu sekitar 4,33 persen. “Di kuartal kedua ini, pertumbuhan ekonomi kita sebesar 5,17 persen, dengan sektor manufaktur yang secara konsisten menjadi kontributor terbesar pertumbuhan, didukung oleh permintaan yang juga terus menguat”. Pertumbuhan terbesar dari performa sektor manufaktur nasional pada triwulan II-2023, yakni industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik yang tumbuh sebesar 17,32 persen. Disusul industri logam dasar (11,49 persen), industri alat angkutan (9,66 persen), industri makanan dan minuman (4,62 persen), serta industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman (4,50 persen). “Capaian tersebut menunjukkan tingkat optimisme dari pelaku industri kita masih cukup tinggi, terutama dalam menghadapi tantangan global saat ini. Ini yang juga menjadi peluang dalam pengembangan sektor manufaktur di masa mendatang”. “Kontribusi sektor manufaktur masih yang tertinggi dibandingkan sektor-sektor lainnya. Artinya, industri kita masih bergeliat di tengah melambatnya ekonomi global. Kinerja positif ini juga sejalan dengan capaian PMI Manufaktur Indonesia dan Indeks Kepercayaan Industri yang masih berada di level ekspansi”. (Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita).

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan nilai

perusahaan hingga mencapai maksimum. (Fuad dalam Kurnianto, 2021). Perusahaan umumnya berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka pendek yaitu memaksimalkan laba perusahaan maupun tujuan jangka panjang yaitu mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Menarik perhatian para investor terhadap perusahaan merupakan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. (Pramana dalam Sintyana, 2019).

Sukirni menyebutkan bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Nurvianda, 2018). Menurut Keown, J.A, dkk, ada beberapa variabel kuantitatif yang biasa digunakan untuk memprediksikan nilai perusahaan yaitu sebagai berikut : (1) Nilai Buku, merupakan nilai dari aktiva yang ditunjukkan pada laporan neraca perusahaan; (2) Nilai Likuiditas, merupakan sejumlah uang yang dapat direalisasikan jika aset di jual secara individual dan bukan sebagai bagian dari keseluruhan perusahaan; (3) Nilai harga pasar, adalah nilai yang dapat diamati berdasarkan aktiva beberapa perusahaan yang ada dipasaran sebagai pembanding. (Santy, 2021). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Price Book Value (PBV). Menurut Brigham dan Houston (Sintyana, 2019) menyatakan price to book value (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari para pemegang saham yang merupakan tujuan utama suatu perusahaan.

Nilai perusahaan atau *corporate value* merupakan point penting bagi pemegang saham, karena kemakmuran pemegang saham direfleksikan dengan nilai perusahaan yang tinggi. Untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimal, maka perusahaan harus dikelola dengan baik (Sartono, dalam Kurnianto, 2021). Maksimalisasi nilai perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham serta meningkatkan kinerja merupakan tujuan dan kewajiban dari perusahaan (Andini dalam Lubis, 2021). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, profitabilitas yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga meningkatkan permintaan

saham. Permintaan saham yang meningkat mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat (Nurhayati dalam Sintyana 2019).

Investor tertarik terhadap suatu perusahaan dapat terjadi karena informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Salah satu hal penting yang menjadi pertimbangan investor dalam menilai sebuah perusahaan untuk mengambil keputusan berinvestasi yaitu dengan rasio keuangan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan pasti semakin baik pula nilai perusahaannya (Triagustina dalam Lubis, 2021). Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya fokus pada rasio profitabilitas yang digambarkan dengan *Return On Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Menurut Hamdani, (2020:133) *return on assets (ROA)* disebut sebagai rentabilitas ekonomi yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan untuk *return on equity (ROE)* menurut Syamsuddin, adalah suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Siregar, 2020). Profitabilitas menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi investor dalam keputusan investasi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dalam Lubis, 2021).

Kebijakan dividen yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan merupakan sinyal bagi investor untuk menilai kondisi dari perusahaan tersebut. Pembagian dividen yang tinggi kepada pemegang saham, diharapkan nilai perusahaan juga akan meningkat. (Anita dalam Nurvianda 2018). Menurut Harmono (dalam Pirstina, 2019) kebijakan dividen adalah presentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham. Melalui pembagian dividen pihak perusahaan dapat menyakinkan pihak pemegang saham untuk melakukan investasi atau melakukan pendanaan

terhadap perusahaan terkait.

Penelitian ini menggunakan dua faktor yang akan diteliti pengaruhnya pada nilai perusahaan. Kedua faktor tersebut adalah profitabilitas dan kebijakan dividen. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sector manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Sektor manufaktur dipilih karena terdiri dari berbagai sektor sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan seperti sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, dan sektor aneka industri.

Beberapa hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan mendapatkan hasil yang variatif. Ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, hal tersebut menarik minat untuk meneliti kembali dalam membuktikan tentang pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari apakah profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan yang terdaftar di sektor manufaktur agar dapat mengetahui pengaruh dari profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sehingga perusahaan pada sektor manufaktur dapat menjadi lebih baik. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, penulis tertarik meneliti lebih lanjut dengan judul **Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah return on assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah return on equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Devidend Payout Ratio (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan?

4. Apakah ROA, ROE, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan signifikansi pengaruh secara parsial ROA terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan signifikansi pengaruh secara parsial ROE terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan signifikansi pengaruh secara parsial kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh secara simultan, ROA, ROE, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Melalui hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambahkan sumber pustaka yang telah ada.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan perusahaan sektor manufaktur dan mampu memberikan masukan kepada para pemangku kepentingan perusahaan agar lebih menerapkan GCG dan mempertimbangkan profitabilitas serta kebijakan dividen dalam melihat nilai suatu perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan berinvestasi.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti dan juga sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.